

Situasi terkait Promosi Kesehatan



86.9%

Setiap 4 dari 5 rumah tangga terdapat aktivitas merokok.

80.6%

Setiap 4 dari 5 anak usia < 15 tahun sudah pernah mencoba rokok



41%

Setiap 2 dari 5 RT tidak melaksanakan PHBS

65.7%

Setiap 3 dari 5 RT tidak melaksanakan PHBS

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Puskesmas Ende, Pulau Ende :

Merangkul Pemerintah untuk Melahirkan Peraturan Pro Kesehatan Masyarakat.

Lahirnya Kawasan Tanpa Rokok (KTR): Awal dari Pulau Ende Bebas Tembakau

Perokok Aktif Tinggi Berdampak pada Kesehatan Masyarakat

Pendidikan Kesehatan

Kampanye Kesehatan

KTR

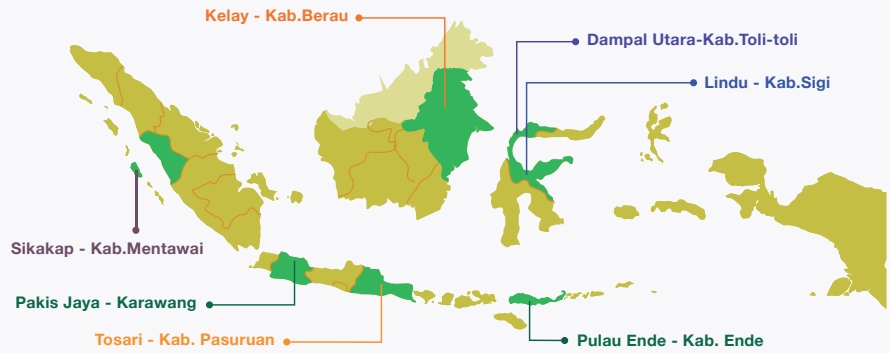
Kerjasama dengan kecamatan

Melibatkan siswa dalam kampanye

Pembuatan media kesehatan

Pelatihan Tenkes pada masalah rokok

Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia di Pulau Ende dan Komitmen Pemerintah Kecamatan dan Desa di Pulau Ende pada Penegakan KTR



Situasi terkait Kesehatan Lingkungan



41.2%

Hanya 2 dari 5 rumah tangga memiliki jamban sehat.



28%

Hanya 1 dari 5 rumah tangga memiliki akses sumber air bersih improved dan jamban sehat.



67.1%

Hanya 3 dari 5 rumah tangga dapat mengakses sumber air bersih improved.

28%

Hanya 3 dari 5 rumah tangga dapat mengakses sumber air bersih improved.

74.1%

Setiap 7 dari 10 rumah tangga biasa membakar sampah sebagai pengolahan.

53.5%

Setiap 1 dari 2 rumah tangga biasa membakar sampah sebagai pengolahan.

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Puskesmas Pakis Jaya, Karawang :

Sehatkan Lingkungan dengan Kolaborasi

Tantangan Kesehatan Lingkungan: Merubah Prilaku Masyarakat

Klinik sanitasi

Kolaborasi antar NGO

Melibatkan masyarakat

Advokasi Pemerintah

Pemuda

Mendapatkan bantuan dari dinas cipta karya untuk mesin pengolahan sampah di Pakis Jaya Karawang

Masyarakat

Mendapat pelatihan pembuatan Jamban Leher Angsa hasil kolaborasi dengan Dinas Kesehatan. Pengadaan sarana air bersih bekerjasama dengan Mercy Corps

Irigasi Sumber Air di Pakisjaya Karawang



Situasi Terkait Management Puskesmas



Perencanaan dan pelaksanaan program yang kurang sesuai dengan keb. masyarakat.



Pengetahuan tenaga kesehatan yang sudah lama tidak di update



Fasilitas kesehatan optimalkan maksimal



Rendahnya pelibatan masyarakat dan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MANAJEMEN PUSKESMAS

Puskesmas Ogotua, Dampal Utara:

Berbenah dari Dalam

Penguatan Manajemen Puskesmas Ogotua: Terbuka dan Partisipatif

Kedisiplinan yang rendah

Transparansi dana BOK

Pelibatan lintas sektor lemah

Fasilitas tidak terawat

Tenkes tidak terlatih

Perencanaan terbuka dan partisipatif

Program Sesuai Kebutuhan Masyarakat

Kepercayaan Masyarakat Meningkat

Optimalisasi fasilitas kesehatan

Pelibatan lintas sektor

Pelatihan tenaga kesehatan

Pelatihan Tenaga Kesehatan Rutin



Situasi terkait Kesehatan Ibu dan Anak



52%

Kelay - Kab. Berau
Penolong Persalinan
Setiap 5 dari 10 persalinan ditolong oleh Non Tenaga Kesehatan (Dukun Bayi)

65%

Tosari - Kab. Pasuruan
Penolong Persalinan
Setiap 6 dari 10 persalinan ditolong oleh Non Tenaga Kesehatan (Dukun Bayi)



77%

Sikakap - Kab. Mentawai
Tempat Persalinan
Setiap 7 dari 10 persalinan terjadi di Non Fasilitas Kesehatan (Rumah)

79%

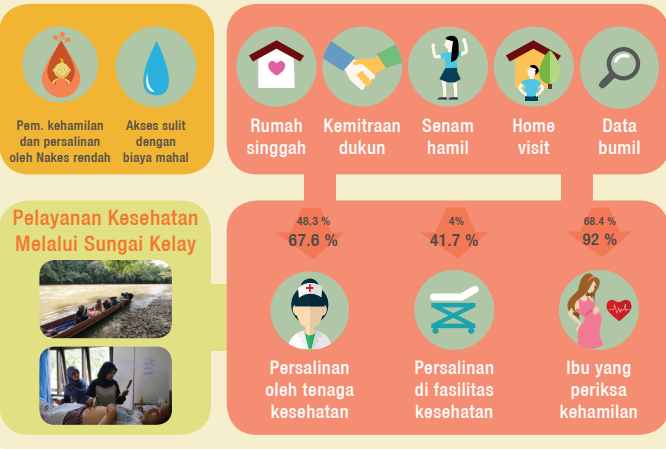
Lindu - Kab. Sigi
Tempat Persalinan
Setiap 7 dari 10 persalinan terjadi di Non Fasilitas Kesehatan (Rumah)

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Puskesmas Kelay, Berau :

Akses dan Budaya Jadi Tantangan

Membuka Akses Pelayanan. Pendekatan Budaya, Menjalin Kerjasama



Situasi terkait Kesehatan Reproduksi Remaja



0.8%

Kab. Mentawai
Seks Pranikah
Setiap 1 dari 100 remaja berpacaran pernah melakukan seks pranikah (berhubungan badan)

78.8%

Kab. Mentawai
Pernah Dengar tentang Kesehatan Reproduksi
Setiap 4 dari 5 remaja pernah mendengar Kesehatan Reproduksi (berhubungan badan)

2,1%

Ogotua
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi
Setiap 1 dari 100 remaja SMA memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi.

3.1%

Ogotua
Seks Pranikah
Setiap 3 dari 100 remaja berpacaran pernah melakukan seks pranikah (berhubungan badan)

8.7%

Ogotua
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi
Setiap 8 dari 100 remaja SMP memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi.

BEST PRACTICE PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKSES KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

Puskesmas Tosari, Pasuruan :

Membina Remaja Menjadi Penggerak Pembangunan

Situasi terkait Kesehatan Reproduksi Remaja



Situasi terkait Nutrisi



31.6%

Hanya 3 dari 10 Ibu berbalita yang pernah memberikan ASI Eksklusif.

50%

Setiap 1 dari 2 Ibu berbalita memberikan ASI Eksklusif.

15.5%

Setiap 1 dari 10 balita memiliki status gizi kurang.

13.7%

Setiap 1 dari 10 balita memiliki status gizi kurang.

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT

Puskesmas Sikakap, Mentawai :

Kebun Gizi, Mimpi yang Jadi Kenyataan

Dimulai dari Diri Sendiri



Hasil Setelah 3 Tahun PN



Kebun Gizi, tidak hanya menjadi sumber bahan makanan untuk kegiatan Posyandu. Namun hasilnya sudah bisa di jual sebagai Sayuran dan Buah organik di Kecamatan Sikakap, tidak lagi bergantung pasokan bahan pangan dari Padang.

PRAKTIK CERDAS PENCERAH NUSANTARA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA LINTAS SEKTORAL

Puskesmas Lindu, Sigi :

Membangun Sinergi, Untuk Generasi Bergizi

Itik Ceria Lindu, Kolaborasi yang Menelurkan Kesejahteraan



Kegiatan Posyandu di Lindu dan hasil itik ceria



Kegiatan Laskar Pencerah Tosari

